

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun yang menjadi variabel bebas adalah kepemimpinan (X) dan variabel terikatnya adalah disiplin kerja (Y). Subjek responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PD. PBR LPK Jalancagak Subang, yaitu sebuah perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan yang beralamat di Jl. Raya. Jalancagak No. 151 Subang 41281.

3.2 Metode Penelitian Dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2012:2) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana. Dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan harus tepat untuk memperoleh hasil yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah agar mampu berimajinasi dan memberikan gambaran mengenai keseluruhan materi yang akan diteliti. Sedangkan tujuan penelitian verifikatif untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik.

Sugiyono (2012:77) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya Sugiyono (2012:55) menjelaskan bahwa metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Seperti yang telah disebutkan, tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Studi Persepsional Pegawai Di PD. BPR LPK Jalancagak Subang.

3.2.2 Desain Penelitian

Arikunto (2010:90) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini memiliki ketergantungan antara satu variabel dengan yang lain. Penelitian ini menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain kausalitas. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu variabel Kepemimpinan Dan Variabel Disiplin Kerja Studi Persepsional Pegawai Di PD.BPR LPK Jalancagak Subang.

3.3 Operasional Variabel

Arikunto (2010:91) operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasikan gejala disekitar ke dalam kategori khusus dari variabel. Penulisan menggolongkan 2 variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Variabel independen adalah suatu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepemimpinan.

2. Variabel Terikat (*Dependend*)

Variabel *dependend* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin kerja.

Tabel 1.1
Operasional Variabel Kepemimpinan

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kepemimpinan adalah suatu sikap yang dimiliki pemimpin agar dapat mempengaruhi serta mengarahkan pegawai untuk dapat bekerja sama melaksanakan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan organisasi. Mas'ud (2004:381)	Energi dan Keteguhan Hati	Pimpinan yang berambisi	Tingkat ambisi pimpinan yang selalu bekerja keras dalam menyelesaikan program kerjanya	Ordinal
		Pimpinan yang antusias	Tingkat antusias pimpinan dalam mencapai tujuan	Ordinal
	Visi	Kejelasan arah tujuan	Tingkat kejelasan pimpinan dalam menyampaikan arah dan tujuan yang diharapkan	Ordinal
		Menyusun visi yang realistis	Tingkat kemampuan pimpinan dalam menyusun visi yang realistis	Ordinal
	Menantang dan Mendorong	Tantangan yang konstruktif	Tingkat kemampuan pimpinan dalam memberikan tantangan untuk membangun kesadaran yang bersifat membina	Ordinal
		Dorongan berfikir mandiri	Tingkat kemampuan pimpinan mendorong pegawai berfikir mandiri dalam memikul tanggung jawab	Ordinal
	Mengambil Resiko	Kebersediaan pimpinan dalam menanggung	Tingkat keberanian pimpinan dalam menanggung resiko kehilangan jabatan demi mencapai tujuan perusahaan	Ordinal

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

		resiko		
	Kesetiaan	Inspirasi pimpinan	Tingkat pimpinan memberikan inspirasi terhadap pegawai untuk melakukan sesuatu melebihi tugas yang wajib	Ordinal
		Kepercayaan pimpinan	Tingkat pimpinan memberikan kepercayaan selama bekerja	Ordinal
	Harga Diri	Pengakuan	Tingkat keterbukaan pimpinan untuk mengakui kinerja pegawai	Ordinal
		Penghargaan	Tingkat pimpinan menghargai kinerja pegawai	Ordinal

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	
Disiplin kerja adalah kesadaran dari sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan serta sadar akan tanggungjawabnya dan kesediaan sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Hasibuan (2007:193)	Selalu datang dan pulang tepat waktu	Ketepatan pegawai datang sesuai peraturan	Tingkat datang tepat waktu sesuai peraturan	Ordinal	
		Ketepatan pegawai pulang sesuai peraturan	Tingkat pulang tepat waktu sesuai peraturan	Ordinal	
	Mengerjakan semua pekerjaan dengan baik	Mengerjakan pekerjaan dengan baik	Tingkat ketelitian dalam melakukan pekerjaan dengan baik	Ordinal	
		Menghasilkan pekerjaan dengan baik	Tingkat menghasilkan pekerjaan dengan baik	Ordinal	
	Mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku	Mematuhi peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku	Mematuhi peraturan	Tingkat kepatuhan pegawai menaati peraturan yang diberlakukan	Ordinal
			Mematuhi norma-norma	Tingkat kepatuhan pegawai menaati norma-	Ordinal

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

			norma berlaku	
--	--	--	---------------	--

Operasional Variabel Disiplin Kerja

Mega Purnama Sari, 2014

***PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang diperlukan untuk penelitian guna memperoleh data secara langsung (primer) ataupun tidak langsung (sekunder) dengan objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut ini:

1. Sumber Primer

Nazir (2011:50) Sumber primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari tempat yang bersangkutan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber primer melalui penyebaran kuesioner pada pihak-pihak yang dijadikan objek penelitian mengenai kepemimpinan PD. BPR LPK Jalancagak Subang, disiplin kerja studi pada pegawai PD. BPR LPK Jalancagak Subang dan pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja studi pada pegawai PD. BPR LPK Jalancagak Subang

2. Sumber Sekunder

Nazir (2011:50) sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian melainkan berupa catatan yang sifatnya membantu memberi informasi mengenai penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber sekunder berupa laporan dan dokumen dari PD. BPR LPK Jalancagak Subang mengenai kepemimpinan PD. BPR LPK Jalancagak Subang, disiplin kerja studi pada pegawai PD. BPR LPK Jalancagak Subang dan pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja studi pada pegawai PD. BPR LPK Jalancagak Subang.

3.4.2 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk menjawab rumusan masalah. Untuk memperoleh

Mega Purnama Sari, 2014

***PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

data primer dan sekunder pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dikemukakan Nazir (2011:175) yaitu sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (*library research*)

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder sebagai pendukung data primer dengan mengumpulkan bahan-bahan dari buku, jurnal dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Studi lapangan (*field research*)

Teknik pengumpulan data berupa informasi langsung dari lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengambilan data secara langsung dengan pengamatan yang telah direncanakan secara sistematis, berkaitan dengan tujuan penelitian yang dihubungkan dengan proposisi umum dan dapat dikontrol validitas dan reabilitasnya. Dengan teknik ini peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu pegawai PD. BPR LPK Jalancagak Subang
- b. Wawancara, yaitu proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka yang merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk penelitian
- c. Kuesioner, adalah menyebarkan angket berupa pertanyaan-pertanyaan kepada responden mengenai masalah pengamatan yang akan diteliti, yang menjadi objek penelitian yaitu pegawai PD. BPR LPK Jalancagak Subang

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PD. BPR LPK Jalancagak Subang yang berjumlah 120 orang pegawai.

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan metode Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Standar kesalahan sampel yang ditolerir (10% = 0,1)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diukur sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1 + (120 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 54,5 = 55$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan taraf kesalahan 10% diperoleh jumlah sampel sebanyak 55 orang pegawai.

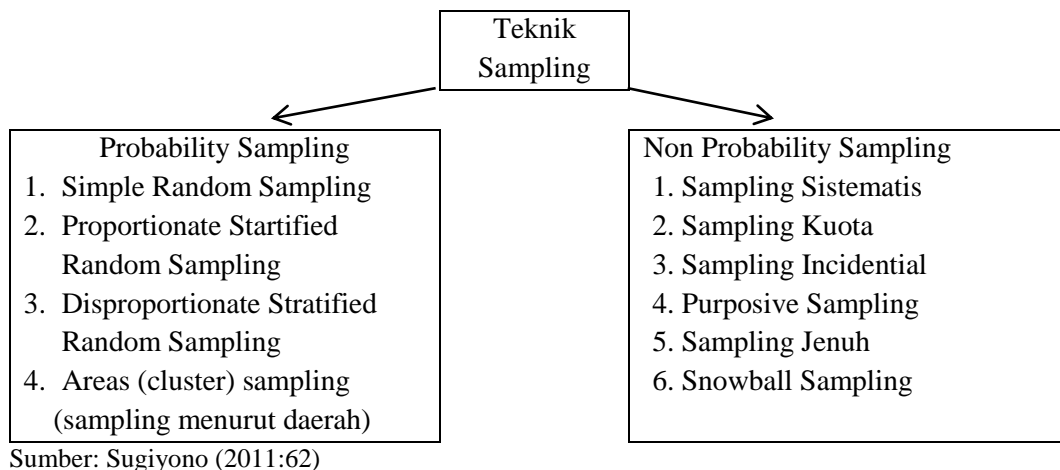
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:62), ”Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”. Teknik sampling terlihat pada bagan berikut ini:

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *simple random sampling* dimana sampel diambil secara acak dari total populasi pegawai sebanyak 120 orang pegawai kemudian disaring menjadi 55 orang pegawai.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka diperlukan instrumen yang tepat agar data yang terkumpul sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pengumpulan data suatu penelitian, sering instrumen bertindak sebagai alat evaluasi. Tes adalah serentetan pertanyaan atau

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada responden diluar sampel penelitian untuk mendapatkan gambaran validitas dan reliabilitas instrumen.

3.6.1 Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang atau rendah berarti memiliki validitas yang rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang disebar. Dalam uji validitas digunakan dalam penelitian ini adalah validitas eksternal dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Sugiyono, 2010:248})$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah populasi

$\sum x$ = Jumlah skor butir (x)

$\sum y$ = Jumlah skor variabel (y)

$\sum x^2$ = Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum y^2$ = Jumlah skor variabel kuadrat (y)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Harga r_{xy} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna yaitu (1) tidak adanya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi. Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Perhitungan validitas item instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2011:184)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari prestasi yang sama.

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut valid
3. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut tidak valid

Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya 17 item.

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 20 responden dengan tingkat signifikan 5% dengan $n = 20 - 2 = 18$ didapat r tabel sebesar 0,468. Uji validitas instrumen penelitian untuk variabel kepemimpinan dan disiplin kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel X (Kepemimpinan)

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

No	Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Tingkat ambisi pimpinan yang selalu bekerja keras dalam menyelesaikan program kerjanya	0,566	0,468	Valid
2.	Tingkat antusias pimpinan dalam mencapai tujuan	0,512	0,468	Valid
3.	Tingkat kejelasan pimpinan dalam menyampaikan arah dan tujuan yang diharapkan	0,765	0,468	Valid
4.	Tingkat kemampuan pimpinan dalam menyusun visi yang realistis	0,793	0,468	Valid
5.	Tingkat kemampuan pimpinan dalam memberikan tantangan untuk membangun kesadaran yang bersifat membina	0,512	0,468	Valid
6.	Tingkat kemampuan pimpinan mendorong pegawai berfikir mandiri dalam memikul tanggung jawab	0,636	0,468	Valid
7.	Tingkat keberanian pimpinan dalam menanggung resiko kehilangan jabatan demi mencapai tujuan perusahaan	0,629	0,468	Valid
8.	Tingkat pimpinan memberikan inspirasi terhadap pegawai untuk melakukan sesuatu melebihi tugas yang wajib	0,790	0,468	Valid
9.	Tingkat pimpinan memberikan kepercayaan selama bekerja	0,565	0,468	Valid
10.	Tingkat keterbukaan pimpinan untuk mengakui kinerja pegawai	0,559	0,468	Valid
11.	Tingkat pimpinan menghargai kinerja pegawai	0,658	0,468	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 22.0 for Window

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel kepemimpinan (X) pada tabel 3.4, dapat dilihat bahwa semua instrument dinyatakan valid karena $r_{tabel} \leq r_{hitung}$. Maka dapat disimpulkan bahwa 11 item pertanyaan dari variabel kepemimpinan (X) dalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 3.5

Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y (Disiplin Kerja)

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

No	Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Tingkat datang tepat waktu sesuai peraturan	0,862	0,468	Valid
2.	Tingkat pulang tepat waktu sesuai peraturan	0,662	0,468	Valid
3.	Tingkat ketelitian dalam melakukan pekerjaannya	0,576	0,468	Valid
4.	Tingkat mengerjakan pekerjaan dengan baik	0,837	0,468	Valid
5.	Tingkat kepatuhan pegawai dalam menaati peraturan yang diberlakukan perusahaan	0,826	0,468	Valid
6.	Tingkat kepatuhan pegawai dalam menaati norma-norma yang diberlakukan perusahaan	0,741	0,468	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015 dengan SPSS 22.0 for Window

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel disiplin kerja (Y) pada tabel 3.5 diatas, dapat dilihat bahwa 6 butir pertanyaan dikatakan valid karena $r_{tabel} \leq r_{hitung}$. Maka dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan dari variabel disiplin kerja (Y) dalam kuesioner dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya. Tujuan reliabilitas adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mempunyai dua jenis yaitu:

1. Reliabilitas eksternal jika ukuran atau kriteriumnya berada diluar instrumen
2. Reliabilitas internal jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut.

Ada dua cara untuk menguji reliabilitas eksternal suatu instrumen yaitu dengan teknik paralel dan teknik ulang, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari hasil pengesanan. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misal : 0-100

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

atau 0-10) atau yang terbentuk skala (misal : 1-3 atau 1-7 dan seterusnya) maka digunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right) \text{ (Arikunto, 2010 : 239)}$$

Dimana :

r	=	Reliabilitas instrumen
k	=	Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_t^2$	=	Jumlah varians butir
σ^2	=	Varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Memberikan nomor pada angket yang masuk
 - b. Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 Skala Likert
 - c. Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan
 - d. Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden
 - e. Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya
2. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item $\sum \sigma_b^2$, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (σ^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto 2010:240)

Dimana:

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

σ^{2t}	=	Harga varians total
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat skor total
$(\sum X)^2$	=	Jumlah kuadrat dari jumlah skor total
N	=	Jumlah responden

3. Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
 - Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 22.0 for window*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Hasil Uji Realibilitas Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepemimpinan	0,842	0,700	Reliabel
Disiplin Kerja	0,842	0,700	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015 dengan SPSS 20.0 for Window

Berdasarkan jumlah kuesioner yang disebar kepada 20 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($20-2 = 18$) maka bila dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,700. Hasil pengujian pada Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel, hal ini dikarenakan masing-masing nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini didasarkan pada pendapat Hair (2005:8) yang menyatakan bahwa instrument dapat dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq 0,700$.

Dari hasil kedua pengujian instrumen yang telah dilakukan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan karena tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hal tersebut mengingat tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja pada pegawai PD. BPR LPK Jalancagak Subang. Pengolahan data menurut Nazir (2011:347) apabila kuesioner telah terkumpul maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden seperti memeriksa kelengkapan pengisian angket dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan untuk jawaban positif dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif dimulai dari skor yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negative diberi skor 1-2-3-4-5. Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert yaitu kuesioner yang disebar dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya tinggal memberikan tanda silang pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden masing-masing. Adapun kriteria bobot nilai yang disediakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Alternatif Jawaban	Bobot Pertanyaan	Bobot Pertanyaan
--------------------	---------------------	---------------------

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

	Positif	Negatif
Sangat Tinggi / Sangat Jelas / Selalu / Sangat Sesuai / Sangat Teliti	5	1
Tinggi / Jelas / Sering / Sesuai / Teliti	4	2
Cukup / Kadang-Kadang / Kurang Teliti	3	3
Rendah / Kurang Jelas / Jarang / Terlambat / Tidak Teliti	2	4
Sangat Rendah / Tidak Jelas / Sangat Terlambat / Sangat Tidak Teliti	1	5

3. *Tabulating*, yaitu menghitung hasil scoring, yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Rekapitulasi Pengubahan Data

Resp.	Skor Item						Total
	1	2	3	4	...	N	
1							
2							
...							
N							

4. Rancangan analisis deskriptif, yaitu mengolah data angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

ST = Skor tertinggi

JB = Jumlah butir

JR = Jumlah responden

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriteria, untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus:

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

Keterangan:

X_1 = Jumlah skor hasil angket variabel X

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum, untuk melihat bagaimana gambaran variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SD x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

Keterangan:

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Butir

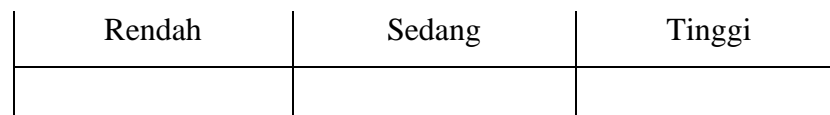
JR = Jumlah Responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus:

$$R = \frac{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{3}$$

- Selanjutnya menentukan daerah kontinum tinggi, sedang, dan rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum tinggi sampai rendah.

- d. Menentukan garis kontinum dan menentukan daerah letak skor untuk variabel kepemimpinan (X) dan variabel disiplin kerja (Y).



Gambar 3.1

Garis Kontinum Variabel X dan Y

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

5. Analisis verifikatif, digunakan untuk menguji hipotesis. Langkah-langkahnya dengan cara mengubah data ordinal menjadi interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

3.7.2 *Method of Successive Interval* (MSI)

Mengubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel yang digunakan dalam penelitian seluruhnya adalah skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir dan menentukan banyaknya frekuensi berdasarkan banyaknya orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5.
2. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proposisi, dengan menggunakan rumus; $P_i = f / N$
3. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
4. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh
5. Menghitung *Scala Value* (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Dimana :

<i>Scala Value</i>	= Nilai skala
<i>Density at Lower Limit</i>	= Densitas batas bawah
<i>Density at Upper Limit</i>	= Densitas batas atas
<i>Area Below Upper Limit</i>	= Daerah dibawah batas atas
<i>Area Below Lower Limit</i>	= Daerah dibawah batas bawah

6. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k \qquad K = [1 + | NS_{min} |]$$

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 3.9
Pengubahan Data Ordinal Ke Interval

Kriteria	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
<i>Skala Value</i>					

Catatan: Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

3.7.3 Uji Normalitas Data

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal maka digunakan uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-Plot, uji Chi Square, skewnes dan Kurtonis atau uji Kolmogorov Smirnov.

Untuk mendeteksi normalitas data kali ini penulis mencoba untuk menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dilihat dari nilai residual. Arikunto (2013: 278) menyebutkan dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan

3.7.4 Analisis Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih yang tidak menunjukkan hubungan kausal. Karena penelitian ini menggunakan satu buah variabel bebas, yaitu kepemimpinan (X) dan satu buah variabel terikat yaitu disiplin kerja (Y), maka analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* (*Person's Product Moment Coefsicient of Correlation*) dan analisisregresi linier sederhana.

Korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antar variabel X terhadap Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 213)

Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai r harus terdapat batas-batas: $-1 < r < +1$. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0.

Koefisien korelasi memiliki nilai antara : -1 hingga +1, yang berarti:

1. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka tidak ada korelasi antara kedua atau sangat lemah.

Untuk mendapatkan penjelasan terhadap koefisien korelasi yang diteliti, maka dapat berpedoman kepada tabel berikut :

Tabel 3.10

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2011:184)

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3.7.5 Analisis Regresi Sederhana

Kegunaan analisis regresi sederhana adalah untuk meramalkan variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisa karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) kepemimpinan terhadap disiplin kerja. Bentuk umum dari linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

(Arikunto 2010 :338)

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan disiplin kerja

X = Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu kepemimpinan

a = Harga Y bila X = 0

b = Angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu

$$\sum Xi, \sum Yi, \sum Xi^2, \sum Yi^2, \text{ dan } \sum XiYi$$

2. Nilai dari a dan b pada persamaan regresilinier dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

X dikatakan memengaruhi Y jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan di Y. Artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun dan dengan demikian nilai Y ini sksn bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya. Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap naik turunnya nilai Y dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.7.6 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya dan terakhir dalam analisis data adalah menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan dapat dipercaya antara variabel X terhadap variabel Y atau dalam penelitian ini antara kepemimpinan sebagai variabel independen terhadap disiplin kerja sebagai variabel dependen. Pada uji hipotesis ini akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang positif antara variabel kepemimpinan sebagai variabel bebas terhadap disiplin kerja sebagai variabel terikat.

Untuk menguji signifikansi kolerasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

rumus distribusi student (t_{student}). Rumus dari distribusi student adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2014:184)

Keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji

n = banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

1. Jika $t_{\text{hitung}} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya koefisien regresi signifikan. Maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan dan disiplin kerja di PD. BPR LPK Jalancagak Subang.
2. Jika $t_{\text{hitung}} \leq$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Maka tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan dengan disiplin kerja di PD. BPR LPK Jalancagak Subang.

Mega Purnama Sari, 2014

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA STUDI PERSEPSIONAL
PEGAWAI DI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT LPK JALANCAGAK
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu